



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : JUWITA OCTAVIA

NIM : 125070436

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2011

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FALKUTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : JUWITA OCTAVIA

NO. MAHASISWA : 125070436

JURUSAN : AKUNTANSI

BIDANG KONSENTRASI : AKT. KEUANGAN MENENGAH

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL,
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN
PROFITABILITAS TERHADAP
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY* PADA PERUSAHAAN
YANG TERDAFTAR DI BEI

Jakarta, 12 Januari 2010

Pembimbing

Dra. Nurainun Bangun, M.M., Ak

**UNIVERSITAS
TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI
SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF/ SKRIPSI**

NAMA : JUWITA OCTAVIA
NIM : 125070436
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
MATA KULIAH POKOK : AKUNTANSI KEUANGAN
MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL,
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN
PROFITABILITAS TERHADAP
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY* PADA PERUSAHAAN
YANG TERDAFTAR DI BEI

TANGGAL : 26 JANUARI 2011

KETUA PENGUJI :

(Budi Hartono Kusuma, SE., M.M., Ak.)

TANGGAL : 26 JANUARI 2011

ANGGOTA PENGUJI:

(Dra. Nurainun Bangun, M.M., Ak)

TANGGAL : 26 JANUARI 2011

ANGGOTA PENGUJI:

(Susanto Salim, SE, M.M., Ak., CPA)

UNIVERSITAS
TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

- (A) Juwita Octavia (125070436)
- (B) PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI
- (C) ix + 74 hlm; 2010, gambar 4, tabel 14
- (D) Akuntansi Keuangan Menengah
- (E) Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan profitabilitas terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Populasi dari penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2007 sampai tahun 2009. Total sampel dalam penelitian ini adalah 141 perusahaan yang ditentukan melalui *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan metode regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Sedangkan kepemilikan institusional dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.
- (F) Daftar acuan 25 (2002 – 2010)
- (G) Dra. Nurainun Bangun, M.M., Ak

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	
i	
DAFTAR ISI.....	
iii	
DAFTAR TABEL.....	
vii	
DAFTAR GAMBAR.....	
viii	
DAFTAR LAMPIRAN.....	
ix	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Ruang Lingkup.....	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
F. Sistematika Pembahasan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka	

1. Teori Agensi.....	8
2. Teori Pemangku Kepentingan.....	10
3. Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	11
a. Pengertian <i>Corporate Social Responsibility</i>	11
b. Ruang Lingkup <i>Corporate Social Responsibility</i>	13
c. Manfaat <i>Corporate Social Responsibility</i>	16
4. Kepemilikan Manajerial.....	16
5. Kepemilikan Institusional.....	18
6. Profitabilitas.....	19
7. Hasil Penelitian Terdahulu.....	19
B. Kerangka Pemikiran.....	23
1. Identifikasi Variabel.....	23
2. Definisi Variabel.....	23
3. Hipotesis.....	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pemilihan Objek Penelitian.....	27
B. Metode Penarikan Sampel.....	27
1. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel.....	27
2. Operasionalisasi Variabel.....	28
a. Kepemilikan Manajerial.....	28
b. Kepemilikan Institusional.....	28
c. Profitabilitas.....	29
d. Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	29

C. Teknik Pengumpulan Data.....	30
D. Teknik Pengolahan Data.....	31
1. Uji Statistik Deskriptif.....	31
2. Uji Asumsi Klasik.....	31
a. Uji Normalitas.....	31
b. Uji Multikolinearitas.....	32
c. Uji Autokorelasi.....	33
d. Uji Heteroskedastitas.....	33
E. Teknik Pengujian Hipotesis.....	34
1. Uji Parsial (Uji t).....	35
2. Uji Pengaruh Simultan (Uji F).....	35
3. Uji Korelasi (R)	36
4. Uji Koefisien Determinasi (Uji Adj R ²)	36

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Unit Observasi.....	38
B. Analisis dan Pembahasan.....	41
1. Hasil Perhitungan Variabel.....	41
2. Statistik Deskriptif.....	43
3. Pengujian Asumsi Klasik.....	46
a. Uji Normalitas.....	47
b. Uji Multikolinearitas.....	49
c. Uji Autokorelasi.....	50
d. Uji Heteroskedastitas.....	52

4. Pengujian Hipotesis.....	54
a. Uji t.....	57
b. Uji F.....	63
c. Uji Korelasi	66
d. Uji Koefisien Determinasi	67

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	
Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 4.1	Proses
Pemilihan Sampel.....	39
Tabel 4.2	
Ringkasan Kepemilikan Manajerial dalam Perusahaan	41
Tabel 4.3	
Ringkasan Kepemilikan Institusional dalam Perusahaan.....	42
Tabel 4.4	
Ringkasan ROA.....	43
Tabel 4.5	
Output Hasil Statistik Deskriptif	44
Tabel 4.6	
Output Hasil Uji Multikolinearitas.....	49
Tabel 4.7	Output
Hasil Uji Autokorelasi.....	51
Tabel 4.8	Tabel <i>Variables Entered/Removed</i> dengan Variabel Dependen
	Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility (CSRIj)</i> 55

Tabel 4.9	
Output Hasil Pengujian Hipotesis	56
Tabel 4.10 Output Hasil Pengujian Analisis Regresi Berganda.....	58
Tabel 4.11 Output Hasil Pengujian secara Bersama-sama.....	64
Tabel 4.12 Output Hasil Pengujian Korelasi.....	66
Tabel 4.13 Output Hasil Pengujian Koefisien Determinasi	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	
Kerangka Pemikiran	24
Gambar 2.2	
Gambaran Model Penelitian	25
Gambar 4.1	
Output Hasil Uji Normalitas.....	48
Gambar 4.2	
Output Hasil Uji Heteroskedastisitas	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Item Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Perusahaan
Lampiran II	Item Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> yang Diharapkan Diungkapkan
Lampiran III	Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Profitabilitas Tahun 2007
Lampiran IV	Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Profitabilitas Tahun 2008
Lampiran V	Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Profitabilitas Tahun 2009
Lampiran VI	Hasil Perhitungan <i>Corporate Social Responsibility Index</i> Tahun 2007
Lampiran VII	Hasil Perhitungan <i>Corporate Social Responsibility Index</i> Tahun 2008
Lampiran VIII	Hasil Perhitungan <i>Corporate Social Responsibility Index</i> Tahun 2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Informasi merupakan kebutuhan yang mendasar bagi para investor dan calon investor untuk pengambilan keputusan. Salah satu informasi yang sering diminta untuk diungkapkan perusahaan saat ini adalah informasi tentang tanggung jawab sosial perusahaan. Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan informasi yang berkaitan dengan interaksi organisasi dengan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial, yang dapat dibuat dalam laporan tahunan perusahaan atau laporan sosial terpisah.

Saat ini tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility/CSR*) telah menjadi isu yang sangat penting di kalangan usaha. Perusahaan diharapkan tidak hanya mementingkan kepentingan manajemen dan pemilik modal tetapi juga memperhatikan kepentingan *stakeholders*.

Praktik dan pengungkapan CSR mulai berkembang di Indonesia. Hal ini terjadi karena semakin meningkatnya perhatian masyarakat global terhadap

perusahaan-perusahaan yang beroperasi di Indonesia. Selain itu, hal ini juga terkait dengan isu kerusakan lingkungan yang terjadi di Indonesia, seperti penggundulan hutan, polusi udara dan air, hingga perubahan iklim.

Praktik dan pengungkapan CSR mempunyai keterkaitan erat dengan *Good Corporate Governance* (GCG), konsep CSR merupakan bagian pedoman melaksanakan *Good Corporate Governance* (GCG). Perusahaan harus mematuhi peraturan yang ada serta memperhatikan kepentingan *stakeholders*-nya dan menjalin kerjasama dengan *stakeholders* demi kelangsungan hidup jangka panjang perusahaan.

Manajer mempunyai kewajiban untuk memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham. Namun disisi lain manajer juga mempunyai kepentingan untuk memaksimalkan kesejahteraan mereka. Penyatuan kepentingan pemegang saham dan manajemen yang merupakan pihak-pihak yang mempunyai kepentingan terhadap tujuan perusahaan seringkali menimbulkan masalah yang disebut dengan masalah keagenan (*agency problem*).

Kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional adalah dua mekanisme *corporate governance* utama yang membantu mengatasi masalah keagenan. Kepemilikan saham oleh manajemen akan membantu mengatasi permasalahan agensi karena semakin banyak saham yang dimiliki oleh manajemen maka mereka akan semakin termotivasi untuk bekerja lebih giat dan fokus dalam meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini berarti konflik

kepentingan akan dapat dikurangi, karena manajemen akan berusaha menyalurkan kepentingannya dengan kepentingan perusahaan, salah satunya dengan melakukan praktik dan pengungkapan CSR.

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga (perusahaan asuransi, bank, perseroan terbatas, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lain). Kepemilikan institusional memiliki arti penting dalam memonitor manajemen. Adanya kepemilikan oleh institusional akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal. Semakin besar kepemilikan institusional maka semakin efisien pemanfaatan aktiva perusahaan dan diharapkan juga dapat bertindak sebagai pencegahan terhadap kecurangan yang dilakukan oleh manajemen. Hal ini berarti kepemilikan institusional dapat menjadi pendorong perusahaan untuk melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial.

Profitabilitas merupakan faktor yang membuat manajemen menjadi fleksibel untuk melaksanakan tanggung jawab sosial kepada *stakeholders* dan mengungkapkan pertanggungjawaban sosial kepada pemegang saham. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar pengungkapan informasi sosial.

Banyak penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam melakukan pengungkapan CSR. Terdapat penelitian yang menemukan bahwa terdapat hubungan positif antara kepemilikan manajerial dan pengungkapan *corporate social responsibility*.

Namun terdapat penelitian dimana ditemukan hubungan negatif antara kepemilikan manajerial dan pengungkapan *corporate social responsibility*. Selain kepemilikan manajerial, faktor kepemilikan institusional juga mempengaruhi perusahaan dalam melakukan pengungkapan CSR. Terdapat penelitian yang menemukan bahwa terdapat hubungan antara kepemilikan institusional dan pengungkapan *corporate social responsibility*, sedangkan dalam penelitian lain tidak ditemukan hubungan antara kepemilikan institusional dan pengungkapan *corporate social responsibility*. Faktor lain yang mempengaruhi perusahaan dalam melakukan pengungkapan CSR adalah profitabilitas. Terdapat penelitian yang menemukan bahwa terdapat hubungan antara profitabilitas dan pengungkapan *corporate social responsibility*. Namun dalam penelitian lain tidak ditemukan hubungan antara profitabilitas dan pengungkapan *corporate social responsibility*.

Penelitian ini bersifat replikasi dari penelitian terdahulu. Ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya membuat penulis ingin meneliti kembali apakah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Untuk itu skripsi ini diberi judul “PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI”.

B. Identifikasi Masalah

Terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya membuat penulis ingin meneliti kembali apakah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

Berdasarkan uraian diatas, maka dilakukan pengujian lanjutan untuk menguji apakah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode 2007-2009.

C. Ruang Lingkup

Dalam penulisan skripsi ini, penelitian hanya dibatasi pada perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Skripsi ini hanya dibatasi pada pembahasan mengenai kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan profitabilitas yang merupakan faktor yang mempengaruhi pengungkapan *corporate social responsibility*. Penelitian ini hanya dibatasi pada periode akuntansi 2007-2009. Hal ini dimaksudkan agar penelitian dapat dilakukan dengan lebih terarah.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup serta identifikasi di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, antara lain adalah: 1) Apakah kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh pada

pengungkapan *corporate social responsibility*, 2) Apakah kepemilikan institusional mempunyai pengaruh pada pengungkapan *corporate social responsibility*, 3) Apakah profitabilitas mempunyai pengaruh pada pengungkapan *corporate social responsibility*.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya adalah sebagai berikut: (1) untuk mengetahui apakah kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh pada pengungkapan *corporate social responsibility*, (2) untuk mengetahui apakah kepemilikan institusional mempunyai pengaruh pada pengungkapan *corporate social responsibility*, (3) untuk mengetahui apakah profitabilitas mempunyai pengaruh pada pengungkapan *corporate social responsibility*.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi: (1) bagi perusahaan, sebagai sumber informasi tentang pentingnya pengungkapan *corporate social responsibility*, dan agar perusahaan juga lebih peka terhadap lingkungan disekitar perusahaan, (2) bagi investor, sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan jika ingin menanamkan modal di perusahaan, (3) bagi peneliti lanjutan, sebagai bahan referensi atau acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini, (4) bagi penulis, untuk lebih memahami tentang *corporate social responsibility*.

F. Sistematika Pembahasan

Tujuan sistematika pembahasan skripsi ini adalah memberikan gambaran yang jelas dan lengkap kepada pembaca. Dengan sistematika ini, dapat diketahui

mengenai materi dan masalah yang dibahas dalam skripsi ini dan diharapkan pembahasan selanjutnya tidak menyimpang dari sistematika ini.

Sistematika pembahasan skripsi terdiri dari lima bab yang saling berkaitan yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan yang berisi uraian singkat mengenai bab-bab dalam skripsi.

BAB II: KERANGKA TEORI DAN PEMIKIRAN

Dalam bab ini akan diuraikan secara teoritis mengenai Teori Agensi, Teori Pemangku Kepentingan, masalah yang diteliti yaitu: Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Profitabilitas, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis yang digunakan.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang pemilihan objek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dengan uji statistik deskriptif dan uji asumsi klasik, serta teknik pengujian hipotesis.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai gambaran umum unit observasi, analisa dan pembahasan mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan profitabilitas terhadap *corporate social responsibility* dengan menggunakan pengujian asumsi klasik, dan pengujian hipotesis.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan dibahas tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian dan rekomendasi berdasarkan evaluasi yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno dan Ardana, I cenik. (2009). *Etika Bisnis dan Profesi*. Jakarta: Salemba Empat
- Anggraini, Fr. Reni Retno. (2006). Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta). *Simposium Nasional Akuntansi 9*. Padang, 23-26 Agustus 2006
- Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. (2006). *Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik*. Jakarta
- Barnea, Amir And Amir Rubin (2006). *Corporate Social Responsibility as a Conflict between Shareholders*.
<http://www.scribd.com/doc/19444180/SSRNid686606>
- Faisal. (2005). Analisis *Agency Costs*, Struktur Kepemilikan dan Mekanisme *Corporate Governance*. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*.8 (Mei).(2).175-190
- Godfrey, Jayne M. *et al.* (2010). *Accounting Theory*. 7th edition. New York: John Wiley & Sons, Inc
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Machmud, Novita dan D. Djakman, Chaerul. (2008). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (*CSR DISCLOSURE*) pada Laporan Tahunan Perusahaan (Studi Empiris pada

Perusahaan Publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006).
Simposium Nasional Akuntansi 11. Pontianak, 22-25 Juli 2008

Murwaningsari, Etty. (2009). Hubungan *Corporate Governance*, *Corporate social Responsibilities* dan *Corporate Financial Performance* dalam Satu Continuum. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.11 (Mei).(1).30-41

Nurkhin, Ahmad. (2009). Corporate Governance dan Profitabilitas; Pengaruhnya Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia).
<http://www.find-docs.com/jurnal-pengaruh-profitabilitas-terhadap-pengungkapan-tanggung-jawab-sosial-pdf.html>.

Nurmansyah, Agung. (2006). *Corporate Social Responsibility: Isu dan Implementasinya*. *Kajian Bisnis*.14 (Januari).(1).87-99

Rawi. (2008). Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Institusi, dan Leverage Terhadap *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Manufaktur yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia.*Tesis*. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro, Semarang.

_____ dan Muchlish, Munawar. (2010). Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusi, *Leverage* dan *Corporate Social Responsibility*. *Simposium Nasional Akuntansi 13*. Purwokerto, 13-14 Oktober 2010

Riyadi, Eddie Sius. (2008). Landasan Teoretis bagi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan: dari Pemegang saham (*Shareholder*) ke Pemangku kepentingan (*Stakeholder*). *Dignitas*.5.(2).63-94

Santoso, Singgih. (2010). *Statistik Parametrik (Konsep dan Aplikasi dengan SPSS)* . Jakarta: PT. Elex media Komputindo

Sembiring, Eddy Rismanda. (2006). Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Studi Empiris pada Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal MAKSI*.6 (Januari).(1).69-85

Siallagan, Hamonangan dan Machfoedz, Mas'ud. (2006). *Mekanisme Corporate*

Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi 9. Padang, 23-26 Agustus 2006

Sillaban, Barnabas dan Pasaribu, Hiras. (2006). Analisa Dampak Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*.5 (November).(2).17-24

Tagliani, Matthew. (2009). *The Practical Guide to Wall Street: Equities and Derivatives*. . New York: John Wiley & Sons, Inc

Tarjo. (2008). Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Institusional dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba, Nilai Pemegang saham serta *Cost of Equity Capital*. *Simposium Nasional Akuntansi 11*. Pontianak, 22-25 Juli 2008

Ujiyantho, Arief Muh. dan Pramuka, B.A. (2007). Mekanisme *Corporate Governance*, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi 10*. Makasar, 26-28 Juli 2007

Undang-Undang Nomor 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal

Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

Wahidahwati. (2002). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional pada Kebijakan Hutang Perusahaan : Sebuah Perspektif *Theory Agency*. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. 5.(1).1-16

www.idx.co.id